
BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, maka akan dapat membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya. Sebagai mahasiswa kita mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam pendidikan, karena mempunyai intelektual, sosial, dan moral yang lebih terlatih daripada masyarakat pada umumnya.

Salah satu tanggung jawab tersebut ialah mengaplikasikan ilmu yang kita dapat yang berkaitan dengan akademik baik yang bersumber dari universitas maupun dari pengalaman pribadinkepada masyarkat. Aadapun cara yang dapat ditempuh untuk mengaplikasinkan hal tersebut ialah melalui program PPL.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplmentasikan salah satu TRI DARMA prguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Program kegiatan PPL ini terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tebaga kpendidikan.

Program PPL lebih kepada ktrampilan dalam proses pembelajaran, seperti ketrampilan dalam mengelola kelas, penyampaian materi, dan bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermanfaat, sekaligus meningkatkan budi pekerti siswa. PPL mempunyai visi mengembangkan potensi mahasiswa menjadi agen pembaharuan masyarakat (sekolah) dan bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi guru yang profesional.

Melihat pentingnya progran PPL maka setelah selesai pelaksanaan program perlu didokumentasikan secara baik dalam bentuk laporan. Laporan tersebut selain sebagai beentuk pertanggung jawaban juga sebagai bahan refleksi yang memiliki nilai akademis tinggi. Walaupun dalam pelaksanaannya PPl secara terpadu, namun dalam perbuatan laporan dipisahkan satu sama lain supaya lebih mudah dipahami dalam. Adapun dlam laporan imni akan membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari PPL.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan obeservasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 february 2014 yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah baik disik maupun non fisik serta mengenai proses pengamatan pembelajaran yang kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan program PPL dimana observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sesuai dengan pedoman pada lembar observasi , maka didapatkan hasil bahwa SD Negeri 5 Wates yang berlokasi di jalan Moch, Dawam, Driyan, Wates, Kulonprogo memiliki lahan kurang luas, akan tetapi strategis karena terletak du tengah Kota Wates yang mudah dijangkau serta dilengkapi dengan bangunan-bangunan dan fasilitas lain yang sudah memadai. sD Negeri 5 Wates sudah memiliki fasilitas yang memadai, namun masih memerlukan pemanfaatan dan penataan yang lebih maksimal.

Mengnai pengamatan proses pembelajaran yang kami lakukan, dalam proses belajar mengajar telah berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan runtutan dalam konsep pmbelajaran baik dalam bidang akademik yang lain dan khususnya dalam bidang Penjasorkes, serta sudah menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang sesuai deengan kebutuhan kompetensi dasar yang diajarkan.

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL diantaranya :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang membutuhkan waktu yang lama karena harud menentukan metode dan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, malas dalam mengerjakan tugas, tidak konsentrasi dan membuat gaduh sehingga perlu perhatian khusus dari guru praktek. Hal ini tentu mengganggu belajar mengajar.
- c. Ada bberapa guru ketika mengajar belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal.
- d. Beberapa siswa yang suda merasa akrab dengan mahasiswa PPL terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelaran serta kurang menghargai mahasiwa KKN-PPL yang ada disana sebagai guru merka.
- e. Ada beberapa siswa disetiap kelas, ,asih pilih memilih dalam mncari teman. Hal tersebut jika tidak ditindaklanjuti akan berdampak terhadap kesenjangan sosial dalam pergaulan mereka di lingkungan sekolah.

2. Kondisi Fisik Sekolah SD Negeri 5 Wates

Secara umum gedung SD Negeri 5 Wates terdiri dari satu lantai yang berupa ruang-ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang-ruang lainnya yang mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah. Bentuk gedung memanjang dari timur ke barat, menghadap ke selatan. Terdiri dari 2 lantai. Lantai bawah terdiri dari ruang guru yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah dan UKS, ruang kelas 1,2,4, ruang olahraga, kantin, dapur, ruang koperasi, perpustakaan, dan toilet. Sedangkan lantai atas berupa ruang komputer dan ruang kelas 3,5,6. Seluruh gedung sekolah dibatasi/ditutup dengan pagar untuk meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang mungkin berasal dari luar mengingat kondisi lingkungan sekitar dikelilingi oleh jalan raya. Di dalam masing-masing gedung tersebut sudah dilengkapi dengan, fasilitas-fasilitas yang memadai. Fasilitas-fasilitas yang dimiliki SD Negeri 5 Wates dalam kondisi yang baik dan layak digunakan untuk menunjang pembelajaran. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

1) Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik dan terawat begitu pula dengan bangunan SD Negeri 5 Wates kondisinya sangat baik. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup memadai.

2) Halaman Sekolah

Halaman sekolah terletak didepan gedung SD. Halaman ini sudah dikeraskan dengan paving. Halaman sekolah memiliki multi fungsi antara lain sebagai tempat upacara, tempat olahraga, dan tempat bermain.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik yang dimaksud disini ialah kondisi sekolah yang tidak tampak secara nyata dilihat oleh mata, tetapi mendukung proses belajar mengajar. Misalkan berkaitan dengan suasana belajar, potensi guru, dsd. Adapun uraian tentang kondisi nonfisik SD Negeri 5 Wates antara lain :

a) Kepala sekolah

Kepala sekolah SD Negeri 5 Wates dijabat oleh bapak Drs. Parman. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tugas antara lain sebagai berikut.

- Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah, dan pelaksanaan intruksi dari atasan.

- Sebagai pemimpin usaha sekilah agar dapat berjalan dengan baik.
- Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan iswa agar dapat menjalankan agar fungsinya dengan baik dan lancar.

b) Potensi Guru Tenaga Dan Administrasi Dan Karyawan

SD Negeri 5 Wates memiliki guru dan karyawan yang bersiap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah dengan kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013. Dalam proses pembelajarannya semua guru mempunyai persiapan yang baik, meliputi silabus, program pengajaran, dan RPP, menggunakan dan memanfaatkan media untuk belajar siswa hubungan antara guru dapat terjalin dengan baik dan saling berkoordinasi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, baik, dan maksimal. SD Negeri 5 Wates mempunyai seorang tenaga administrasi yang siap membantu tugas-tugas administrasi sekolah. Tenaga perpustakaan memiliki karyawan sendiri dan penjaga sekolah ini merangkap sebagai penjaga kantin sekolah.

c) Potensi Siswa

Siswa yang bersekolah di SD Negeri 5 Wates ini rata-rata berasal dari keluarga yang mempunyai tingkat ekonomi bawah hingga atas. Sehingga jika dilihat dari potensi ekonomi mereka cukup mampu, dilihat dari potensi kesehatan dan gizi maka siswa-siswa di SD Negeri 5 Wates sangat sehat-sehat dan terpenuhi gizinya. Siswa-siswi di sekolah ini sangat aktif baik pada saat pelajaran maupun beraktifitas diluar kelas. Tingkat kecerdasan rata-rata siswa sekolah ini juga cukup tinggi, sosialisai antar siswa, siswa dengan guru juga terjalin dengan baik, begitu juga dengan mahasiswa KKN-PPL UNY 2014. Siswa-siswa juga selalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, seperti sepak bola, pramuka, tari sepakbola, bulutangkis, dan tenis meja. Siswa bebas memilih kegiatan ekstra sesuai dengan minat mereka. Namun khusus untuk ekstra pramuka siswa kelas III-V wajib mengikuti untuk potensi kegiatan penjas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar. Kegiatan Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan untuk mendapatkan

pengalaman melalui praktik mengajar sesuai dengan jurusan studi yang ditempuh. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli- 17 September 2014, akan tetapi dikarenakan libur semester dan adanya bulan suci ramadhan jadi mulai aktif disekolah untuk menjalankan PPL pada tanggal 4 Juli – 17 September. Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam satu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar dikelas maupun di lapangan, sehingga pada pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik.

Perumusan program PPL dilakukan setelah melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi PPL. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program sebagai berikut.

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c. Dukungan dan swadaya sekolah
- d. Waktu yang tersedia
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia
- f. Kesiambungan program

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui salah satu rangkaian dalam kegiatan KKN-PPL UNY 2014 Yang terdiri dari dua program, yaitu program utama PPL dan program PPL insidental.

1. Program utama Praktek Pengalaman Lapangan
 - a. Observasi kelas, proses belajar mengajar, dan peserta didik.
 - b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Pembuatan media pembelajaran dan instrument penilaian
 - d. Praktik mengajar mandiri dikelas dan lapangan

-
- e. Pengoptimalan pembelajaran, membimbing siswa berfikir kreatif dalam memecahkan masalah dan praktik penanganan kasus pada saat proses belajar.
 - f. Mempelajari administrasi guru penjas
 - g. Melaksanakan ujian praktik mengajar (PPL) dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan kelas tinggi.
 - h. Evaluasi praktik mngajar oleh guru penjas (guru senior)
 - i. Penyusunan laporan PPL.
2. Program praktik pengalaman lapangan insidental yaitu :
 - a. Membantu guru melengkapi administrasi jika dibutuhkan.

Pelaksanaan PPL terdiri dari beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta baik individu maupun secara kelompok. Adapun tahap yang pertama yaitu penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL. Adapun rancangan dan kegiatan tersebut yaitu :

1. Rancangan Kegiatan Program Utama
 - a. Melakukan Observasi kelas, proses belajar mengajar, dan peserta didik dikelas rendah dan tinggi secara individu.
 - b. Penyusunan RPP dan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pelaksanaan belajar mengajar.
 - c. Praktek mengajar mandiri dengan menerapkan inovasi pembelajaran meliputi kelas I-VI.
 - d. Pengoptimalan pembelajaran, membimbing siswa berfikir kreatif dalam memecahkan masalah melalui metode bervariasi pada saat praktek mengajar.
 - e. Praktik penanganan kasus pada proses belajar siswa selama proses praktek mengajar.
 - f. melaksanakan administrasi guru penjas meliputi penilaian hasil belajar siswa juga administrasi guru penjas.
 - g. Melaksanakan ujian praktik mengajar (PPL) dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah maupun kelas tinggi secara individu dengan materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - h. Evaluasi praktik mengajar oleh guru penjas (guru senior)
 - i. Penyusunan laporan PPL.

2. Rancangan Program Insidental

Program insidental ini yaitu membantu pengerjaan administrasi sekolah yang terkadang membutuhkan bantuan tim PPL. Dan juga pendampingan kegiatan dari sekolah yang berupa lomba-lomba sehingga kegiatan terlaksana dngan baik. Serta mengisi kelas-kelas yang kosong yang gurunya sedang berhalangan hadir untuk mengajar.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pengajaran yang baik perlu ada persiapan sebelumnya. Persiapan sebelum mengajar antara lain berkonsultasi untuk mendapat bimbingan dari guru koordinator sekolah dan guru mata pelajaran penjasorkes. Sebelum mengajar memperoleh Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) materi yang akan diajarkan. Selanjutnya menyusun RPP dan konsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP yang sudah dibetulkan digunakan untuk mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Setelah membuat rancangan pembelajaran program PPL maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Adapun pelaksanaan program praktek terbimbing dan mandiri.

1. Praktek Terbimbing

Pada minggu-minggu awal pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL), penulis melaksanakan praktek mengajar secara terbimbing. Dalam setiap kesempatan mengajar, praktikan mengajar sebelumnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dalam satu kelas terdapat beberapa praktikan yang mengampu. Jumlah siswa dibagi 2 kelompok sehingga setiap praktikan mengampu siswa dalam skala kecil dan didampingi oleh guru pembimbing. Tidak hanya juga minggu pertama akan tetapi kadang juga dalam minggu-minggu tertentu ikut mengawasi dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemajuan praktikan.

2. Pelaksanaan Program Praktikan

Dalam bab pelaksanaan ini antara program penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan media serta instrumen penilaian tidak dijelaskan secara terperinci pada nomor-nomor tetapi langsung diuraikan pada program praktikan mengajar mandiri karena kedua program tersebut merupakan bagian dari tahapan-tahapan dalam praktik mengajar mandiri.

Praktek mengajar mandiri dimaksudkan untuk melakukan kegiatan mengajar sebagaimana layaknya guru PJOK. Pelaksanaan PPL mandiri dilakukan sebanyak dua atau tiga kali seminggu dan jumlah praktek

delapan kali. Dalam praktik mengajar di mandiri yang digunakan materi pelajaran PJOK. Tanggal pelaksanaannya dimulai tanggal 15 juli-10 september 2014 (jadwal pelaksanaan terlampir).

a. Program Utama Mengajar

Pelaksanaan PPL diatur demikian rupa sehingga setiap mahasiswa mendapatkan giliran praktik yang sama merata I-VI meliputi mata pelajaran penjas.

b. Program Insidental

Perencanaan program insidental PPL yang akan dilakukan yaitu membantu pengerjaan administrasi sekolah yang sama terkadang membutuhkan bantuan tim KKN-PPL. Dan juga pendampingan kegiatan dari sekolah yang berupa lomba-lomba sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Serta mengidiri kelas-kelas yang kosong yang gurunya sedang berhalangan untuk datang mengajar.

- Program insidental yang pertama yaitu mendampingi siswa dalam lomba Peringatan Hari Pramuka kabupaten Kulonprogo. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tujuan	: Mendampingi siswa agar berjalan dengan lancar
Bentuk Kegiatan	: Mendampingi
Sasaran	: Siswa
Tempat	: KulonProgo, Stadion Cangkring
Realisasi Waktu	: Kelas IV-VI
Plaksanaan	: Kelas IV-VI
Hasil	: Tidak juara
Hambatan	: Cuaca panas siswa dehidrasi
Solusi	: Minum banyak
Pelaksanaan	: Juniarto, Hudha Prakoso

- Program insidental yang pertama yaitu mendampingi siswa dalam lomba Gerak Jalan di Kabupaten Kulonprogo. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tujuan	: Mendampingi siswa agar berjalan dengan lancar
Bentuk Kegiatan	: Mendampingi siswa
Sasaran	: Siswa
Tempat	: Jalan Wates Pengasih
Realisasi Waktu	: Kelas III-VI

Plaksanaan	: Kelas III-VI
Hasil	: Tidak juara
Hambatan	: Banyak siswa yang tidak kuat berjalan
Solusi	: Mengganti siswa
Pelaksanaan	: Iksan Saadullah, Rizal Yudhanto, Juniarto, Hudha Prakoso

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa ke depan. Mahasiswa terjun langsung ke sekolah dasar, berkesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Mahasiswa praktikan telah memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga. Hal itu dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke Sekolah Dasar secara langsung nantinya, sebagai guru Sekolah Dasar yang bertugas mengemban amanat untuk memajukan dunia pendidikan.

Berbagai pengalaman dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama PPL antara lain :

1. Mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan mengajar bagi seorang guru yang profesional.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mendapat arahan, kritikan, dan saran dari dosen pembimbing, guru pembimbing dan sesama mahasiswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar dan dapat melakukan upaya perbaikan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai keadaan sekolah dan kelas mencakup administrasi dan manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas.
4. Mahasiswa dapat memahami perilaku dan karakteristik siswa di kelas dan di luar kelas.
5. Mahasiswa dapat memahami perilaku seorang guru di dalam dan di luar kelas.
6. Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam fasilitas yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar dan mengetahui cara menggunakannya.

-
7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah.
 8. Mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman melaksanakan praktek kegiatan persekolah.
 9. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk berlatih melaksanakan tugas guru kelas secara mandiri dan dapat menghayati kehidupan seorang guru secara utuh.
 10. Mahasiswa memperoleh pengalaman bahwa menjadi seorang guru memerlukan kemampuan yang kompleks tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik.
 11. Adanya berbagai macam karakteristik siswa, minat, dan motivasi belajar siswa, mahasiswa memperoleh gambaran untuk merencanakan serta melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara baik.

Adapun selama melaksanakan PPL, hambatan atau problem yang ditemui antara lain : (1) ada beberapa siswa yang mengabaikan praktikan saat proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika praktikan mengajar ada beberapa siswa yang membuat ulah, gaduh dan tidak mengerjakan tugas dengan baik sesuai petunjuk; (2) Mengalami kesulitan saat melakukan pembelajaran dikelas V. Kelas V merupakan siswa yang paling sulit untuk dikondisikan. Praktikan harus benar-benar ekstra dalam menyajikan materi dan melakukan pengelolaan kelas; (3) adanya berbagai macam karakteristik siswa yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya.

Upaya untuk mengatasi berbagai hambatan atau problem dalam melaksanakan PPL yaitu :

1. Mahasiswa berusaha memberikan arahan siswa agar tidak mengabaikan praktikan dengan berbagai cara.
2. Mahasiswa memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang dianggap nakal atau ramai.
3. Perolehan hasil belajar yang tidak memuaskan akan diberikan motivasi dan penguatan negatif (hukuman) bagi siswa yang membuat nakal atau gaduh.
4. Mahasiswa berusaha mengganti alat peraga yang sulit didapat dengan menggunakan alat peraga buatan sendiri yang bisa menunjang dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa atau praktikan berusaha mengkondisikan kelas agar siswa dapat terkontrol dengan baik.

Dalam mengatasi perbedaan karakteristik belajar siswa, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut :

Untuk mengatasi siswa yang lamban dalam menerima pelajaran maka mahasiswa berusaha mengulang atau mencontohkan gerakan ke temannya yang lain dan memberikan bimbingan individu selama proses pembelajaran.

D. Laporan Pelaksanaan PPL Individu SD Negeri 5 Wates

Di dalam bab ini uraian pelaksanaan program PPL secara individu berkaitan dengan perencanaan, dan analisis hasil dan refleksi. Adapun penjabaran dari program pelaksanaan PPL individu sbagai berikut.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi ajar yang akan digunakan untuk praktek
- 2) Berkonsultasi pada guru tentang metri yang akan diterima dan cara pmbelajarannya
- 3) Berkonsultasi pada guru media yang sesuai dan dapat untuk menerangkan materi yang akan diterangkan
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Menyiapka media pembelajaran dan alat olahraga
- 6) Menyusun evaluasi pembelajaran

b. Analisis Hasil dan Refleksi

Berbgai pengalaman dan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa selama PPL antara lain :

- 1) Dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa mendapat arahan, krtitikan, dan saran dari dosen pembimbing, guru pembimbing, dan sesama mahasiswa sehingga dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar dan dapat melakukan upaya perbaikan.
- 2) Mahasiswa dapat memahami perilaku dan karakteristik siswa di kelas dan di luar kelas.
- 3) Mahasiswa dapat memahami perilaku seorang guru di dalam dan di luar kelas.
- 4) Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam fasilitas yang dapat digunakan dalam proses belajar dan mengajar dan mengetahui cara menggunakannya.

-
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui siswa yang bermasalah.

Pelaksanaan praktik mengajar berjalan dengan tertib meskipun kadang-kadang terjadi kesulitan dalam mengajar siswa, hal ini dikarenakan jumlah siswa yang terlalu banyak. Semua kesulitan tersebut dapat teratasi berkat kerja sama dan arahan dari guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang mempunyai visi "Terwujudnya siswa-siswa yang menguasai dasar-dasar pengetahuan dan teknologi serta memiliki hidup yang dilandasi budi pekerti". Berdasarkan visi tersebut maka mahasiswa PPL UNY 2014 yang berlokasi di SD Negeri 5 Wates berusaha untuk membuat program PPL yang tepat supaya manfaat yang diperoleh juga maksimal.

Sebelum membuat program, langkah yang pertama ditempuh ialah observasi di lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik. Hasil dari observasi tersebut kemudian didiskusikan dengan kelompok dan meminta pertimbangan dari kepala sekolah dan dosen pembimbing. Baru setelah itu disusun menjadi program PPL.

Program PPL yang disusun oleh mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 terdiri dari dua program yaitu program utama dan program insidental. Program utama terdiri dari : observasi lapangan, proses belajar mengajar, dan peserta didik, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran dan instrumen penilaian, praktik mengajar mandiri di kelas, pengoptimalan pembelajaran, membimbing siswa berfikir kreatif dalam memecahkan masalah dan praktek penanganan kasus pada saat proses belajar siswa, mempelajari administrasi guru dan kelas, dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah sampai kelas tinggi. Penyusunan laporan PPL. Program insidental terdiri dari : Membantu administrasi sekolah.

Tahapan dalam kegiatan program PPL yaitu, persiapan, perumusan program, perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Secara umum program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana walaupun ada beberapa hambatan, hambatan tersebut berusaha dicari solusi sehingga program PPL dapat berhasil dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

Adapun manfaat yang kami peroleh setelah melaksanakan program PPL selama 2,5 bulan antara lain : (1) mahasiswa mengetahui berbagai jenis ketrampilan cara mengajar guru profesional; (2) mahasiswa dapat mengetahui dan memahami

karakteristik siswa dan latar belakang yang berbeda-beda dan dapat mencari alternatif pemecahan bila menemui masalah; (3) mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman melaksanakan kegiatan praktek persekolahan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SD Negeri 5 Wates, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan antara lain :

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL)
 - a. Dalam memonitoring mahasiswa lebih ditingkatkan lagi atau setidaknya sesuai jadwal UPPL.
 - b. Pelaksanaan KKN-PPL jangan bersamaan karena susah mengatur waktunya.
2. Untuk SD Negeri 5 Wates
 - a. Lebih meningkatkan dalam penggunaan media pembelajaran.
 - b. Peningkatan dalam penggunaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan fasilitas olahraga sarana dan prasarana olahraga. Demi kelancaran pembelajaran di SD Negeri 5 Wates.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya menguasai materi sebelum mengajar
 - b. Mahasiswa juga harus memilih-milih dalam menyampaikan materi terutama kesehatan.
 - c. Mahasiswa lebih meningkatkan berkomunikasi lagi dengan guru-guru, staf sekolah dan kepala sekolah. Tidak hanya dengan guru pembimbing.
 - d. Mahasiswa juga perlu menjaga nama baik almamater di SD Negeri 5 Wates. Dengan menjaga tingkah laku, sopan santun dan melaksanakan program-program dengan sesuai prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

DAFTAR ISI LAMPIRAN

1. PROFIL SD NEGERI 5 WATES
2. VISI MISI SD NEGERI 5 WATES
3. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
4. JADWAL PELAJARAN PENJAS SD NEGRI 5 WATES
5. SUSUNAN ORGANISASI KKN-PPL DI SD NEGERI 5 WATES
6. LAPORAN MINGGUAN KKN-PPL DI SD NGERI 5 WATES
7. OBESERVASI DI SD NEGERI 5 WATES
8. KONDISI FISIK GEDUNG SD NEGERI 5 WATES
9. KONDISI FISK HALAMAN SEKOLAH SD NEGERI 5 WATES
10. PROFIL GURU DAN STAF KARYWAN SD NEGERI 5 WATES
11. PROFIL DATA SISWA SD NEGERI 5 WATES
12. PROFIL DATA SARPRAS SD NEGRI 5 WATES
13. METRIX PPL INDIVIDU
14. PRISENSI KEHADIRAN MAHASISWA PPL
15. DENAH SD NEGERI 5 WATES
16. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
17. DOKUMENTASI